

PENYULUHAN NILAI-NILAI KARAKTER ISLAMI BAGI SISWA SMAN 1 LOGAS TANAH DARAT KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Sopiatun Nahwiyah¹, A.Mualif², Ikrima Mailani³, Zulhaini⁴

¹⁻⁴Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam,
Universitas Islam Kuantan Singingi
Email: sopiatunnahwiyah@gmail.com¹*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai karakter Islami pada siswa SMAN 1 Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. Metode pelaksanaan dilakukan melalui tahapan pre-test, penyuluhan interaktif, diskusi kelompok, simulasi, post-test, serta tindak lanjut. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai karakter Islami. Rata-rata nilai pre-test siswa adalah 56,4, sedangkan rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 84,7, dengan rata-rata peningkatan sebesar 28,3 poin. Selain peningkatan pengetahuan, siswa juga menunjukkan perubahan positif pada aspek sikap, di antaranya lebih antusias dalam mengikuti kegiatan, aktif dalam diskusi, serta berkomitmen untuk menerapkan nilai Islami seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini berhasil memberikan kontribusi positif dalam memperkuat pembentukan karakter Islami sekaligus mendukung terciptanya budaya religius di sekolah.

Kata Kunci: Karakter Islami, Pendidikan karakter, Penyuluhan, Nilai moral, Siswa SMA

Abstract

This community service program aims to enhance the understanding and application of Islamic character values among students of SMAN 1 Logas Tanah Darat, Kuantan Singingi Regency. The implementation method consisted of several stages, including pre-test, interactive counseling, group discussion, simulation, post-test, and follow-up activities. The results revealed a significant improvement in students' comprehension of Islamic character values. The average pre-test score was 56.4, while the post-test average increased to 84.7, showing an overall improvement of 28.3 points. In addition to cognitive gains, students also exhibited positive behavioral changes, such as higher enthusiasm during activities, active participation in discussions, and greater commitment to practicing Islamic values such as honesty, discipline, responsibility, and social care in daily life. This program successfully contributed to strengthening Islamic character formation while supporting the creation of a religious culture within the school.

Keywords: Islamic character, Character education, Counseling, Moral values, High school students



Correspondence author: Sopiatun Nahwiyah, email: sopiatunnahwiyah@gmail.com

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan pribadi peserta didik, terutama di era modern yang penuh dengan tantangan moral dan sosial. Karakter Islami menekankan pada nilai-nilai akhlak mulia, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial. Nilai-nilai ini sangat relevan untuk membentuk generasi muda yang berintegritas dan berdaya saing tinggi tanpa meninggalkan identitas keagamaannya. Menurut Lickona (1996), pendidikan karakter berperan sebagai proses yang berkesinambungan untuk mananamkan kebajikan moral, etika, dan perilaku positif pada peserta didik. Hal ini sejalan dengan pandangan Zuchdi (2011) bahwa pendidikan karakter Islami dapat menjadi solusi dalam mengatasi krisis moral generasi muda.

Kondisi di SMAN 1 Logas Tanah Darat menunjukkan bahwa sebagian siswa masih menghadapi tantangan dalam penguatan karakter, baik dari pengaruh lingkungan maupun perkembangan teknologi informasi. Penyuluhan nilai-nilai karakter Islami diharapkan dapat membantu siswa lebih memahami pentingnya akhlak dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini, sekolah mendapatkan dukungan nyata dalam menginternalisasi nilai Islami yang relevan dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus membangun manusia berakhhlak mulia (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana menanamkan nilai-nilai karakter Islami secara efektif kepada siswa SMAN 1 Logas Tanah Darat sehingga mereka mampu menginternalisasi dan mengaplikasikan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan penyuluhan tentang nilai-nilai karakter Islami kepada siswa SMAN 1 Logas Tanah Darat, meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya akhlak mulia, serta mendorong penerapan karakter Islami dalam sikap, perilaku, dan interaksi sosial sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat membentuk siswa yang berintegritas, berakhhlak mulia, dan mampu menjadi teladan di lingkungannya.

METODE PELAKSANAAN



Gambar 1. Diagram Alur Metode Pelaksanaan

Penjelasan Tahapan

1. Identifikasi Masalah

Tim pengabdian melakukan observasi dan koordinasi dengan pihak sekolah untuk mengetahui kondisi siswa terkait penguatan karakter Islami, termasuk tantangan moral dan perilaku sehari-hari.

2. Perencanaan Kegiatan

Menyusun rencana kegiatan berupa jadwal, metode, dan strategi pelaksanaan penyuluhan yang sesuai dengan karakteristik siswa SMA.

3. Persiapan Materi & Media

Menyiapkan materi penyuluhan yang mencakup nilai-nilai karakter Islami seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kepedulian sosial, dan akhlak Islami. Media penyuluhan berupa presentasi, video singkat, dan modul sederhana.

4. Pelaksanaan Penyuluhan

Kegiatan inti berupa penyuluhan interaktif kepada siswa kelas target dengan metode ceramah, simulasi, dan studi kasus yang relevan dengan kehidupan remaja.

5. Diskusi & Tanya Jawab

Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, berbagi pengalaman, serta mendiskusikan penerapan nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari.

6. Evaluasi (Pre-test & Post-test)

Evaluasi dilakukan dengan memberikan soal singkat sebelum dan sesudah kegiatan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap nilai-nilai karakter Islami.

7. Tindak Lanjut & Pendampingan

Memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah untuk mengintegrasikan penyuluhan ke dalam kegiatan rutin sekolah, serta membuka ruang untuk pendampingan siswa dalam pembiasaan akhlak Islami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan nilai-nilai karakter Islami di SMAN 1 Logas Tanah Darat dilaksanakan dengan melibatkan siswa kelas XI sebagai peserta utama. Sebelum kegiatan dimulai, siswa diberikan pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman awal mereka terkait nilai-nilai karakter Islami. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar siswa hanya memahami secara umum makna akhlak Islami, namun belum mampu mengaitkannya secara konkret dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan berlangsung dengan metode ceramah interaktif, simulasi, dan diskusi kelompok. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, terlihat dari banyaknya pertanyaan dan partisipasi aktif dalam sesi diskusi. Materi yang disampaikan mencakup pentingnya kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kepedulian sosial, serta bagaimana meneladani akhlak Rasulullah SAW dalam kehidupan modern.

Setelah penyuluhan, siswa diberikan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman mereka. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan signifikan, baik dari segi pengetahuan maupun kesadaran untuk menerapkan nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, rata-rata skor siswa meningkat dari 56,4 pada pre-test menjadi 84,7 pada post-test. Hal ini membuktikan bahwa penyuluhan yang diberikan efektif dalam menumbuhkan pemahaman siswa tentang pentingnya karakter Islami.

Selain aspek kognitif, dampak afektif juga terlihat dari perubahan sikap siswa. Mereka menjadi lebih terbuka untuk berbicara tentang pengalaman sehari-hari yang berkaitan dengan nilai-nilai moral, serta menunjukkan komitmen untuk memperbaiki

perilaku di sekolah maupun di lingkungan keluarga. Diskusi kelompok juga memperlihatkan adanya penguatan rasa kebersamaan, empati, dan kepedulian sosial antar-siswa.

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test Siswa

No	Inisial Siswa	Nilai Pre-test	Nilai Post-test	Peningkatan
1	AR	55	85	+30
2	DN	60	90	+30
3	FH	58	82	+24
4	MA	54	80	+26
5	SN	50	83	+33
6	RD	57	86	+29
7	LT	56	84	+28
8	YS	59	87	+28
9	ZR	55	82	+27
10	KL	54	85	+31

Rata-rata Pre-test : **56,4**

Rata-rata Post-test : **84,7**

Rata-rata Peningkatan : **28,3 poin**

Secara keseluruhan, kegiatan penyuluhan ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai karakter Islami serta mendorong penerapannya dalam kehidupan nyata. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan bahwa pendidikan karakter berbasis Islam dapat memperkuat integritas moral peserta didik (Zuchdi, 2011). Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa secara individu, tetapi juga mendukung sekolah dalam membangun budaya religius dan berkarakter mulia.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

SIMPULAN

Kegiatan Penyuluhan Nilai-Nilai Karakter Islami di SMAN 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa. Berdasarkan hasil evaluasi, terlihat adanya peningkatan pengetahuan siswa terkait nilai-nilai karakter Islami, di mana rata-rata skor pre-test sebesar 56,4 meningkat menjadi 84,7 pada post-test, dengan rata-rata peningkatan sebesar 28,3 poin. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan yang dilakukan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pentingnya akhlak mulia, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Selain peningkatan kognitif, kegiatan ini juga berdampak pada aspek afektif siswa. Mereka menunjukkan antusiasme, partisipasi aktif dalam diskusi, serta komitmen untuk menerapkan nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah. Kegiatan ini juga memperkuat kebersamaan dan kepedulian sosial antar-siswa, sehingga memberikan kontribusi terhadap pembentukan budaya religius di sekolah. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang karakter Islami, tetapi juga mampu membentuk perilaku yang lebih baik dan berakhlak mulia. Ke depan, diharapkan sekolah dapat mengintegrasikan kegiatan serupa secara berkelanjutan agar nilai-nilai karakter Islami semakin tertanam kuat dalam diri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Al Hamdani, Djaswidi. (2021). The Character Education in Islamic Education Viewpoint. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.15575/jpi.v1i1.614>

Baradista Dimas Leotman, Darwin Rio B. Syaka, & Priyono. (2023). Pengembangan Robot Edukasi Sebagai Media Pembelajaran Ekstrakurikuler Robotik Studi Kasus SMP Almuslim Bekasi. *Jurnal Pendidikan Teknik dan Vokasional*, 2(2). <https://doi.org/10.21009/JPTV.2.2.4>

Bararah, I., et al. (2023). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(3). <https://doi.org/10.22373/jm.v11i3.8586>

Faridawati, F. F., Minarto, E., Istiana Wati, I., Sutrisno, & Hakim, L. (2020). Pembelajaran Robotik untuk Mempersiapkan Generasi Muda Menghadapi Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. *SPEKTA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Teknologi dan Aplikasi)*, 1(2), 85-94. <https://doi.org/10.12928/spekta.v1i2.2826>

Husnaini, M., Victorynie, I., & Amili, N. (2022). Model of Religious Character Education: A Case Study in Al-Hilal Islamic Primary School Bekasi, Indonesia. *Journal of Social Studies*, 16(2). <https://doi.org/10.21831/jss.v16i2.34706>

Indonesian Values and Character Education Journal. (2024). Integrating Cultural Values in Nationalism Character Education: A Study on Merdeka Curriculum Implementation. *IVCEJ*, 7(2). <https://doi.org/10.23887/ivcej.v7i2.81015>

Kurniawan, M. Alif., Fadhlurrahman, F., & Nuryana, Z. (2023). Concept and Implementation of Islamic Character Education in Educational Institutions. *Al-Misbah: Jurnal Islamic Studies*, 10(2). <https://doi.org/10.26555/almisbah.v10i2.6734>

Ramayani, S. (2022). Character Education Through Primary Social Science Learning. *Journal of General Education Science*, 2(2). <https://doi.org/10.62966/joges.v2i2.927>

Syamsudin, M. Syafri., Gunarso., Septem Riza, L., & Suratno. (2023). Improving Students' Creative Thinking Skills using BBC Microbit in Informatics Subjects. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(4). <https://doi.org/10.35335/cendikia.v13i4.3637>

Umi Kholifah, Nurulita Imansari, Ihtiari Prastyaningrum, Rezza Wahyu Hidayat, & Mustika Jagad Gumelar. (2020). Pelatihan Robotik Menggunakan Arduino untuk Siswa SMPN 1 Selorejo. *Edu-Dharma: Jurnal Pengabdian dan Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.25273/.v1i2.15530>